

ABSTRAK

STRATA SOSIAL DALAM NOVEL *RASINA* KARYA IKSACA BANU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

TIARA HERYA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strata sosial yang terdapat dalam novel *Rasina* karya Iksaka Banu dengan menggunakan pendekatan strukturalisme. Analisis dilakukan dengan menggali dan memahami unsur-unsur utama dalam novel, seperti tokoh, alur, latar, tema, dan lain-lain, serta menelusuri keterkaitan antarunsur tersebut dan pengaruhnya terhadap makna serta pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi implikasi pemahaman tentang strata sosial dalam novel *Rasina* terhadap pembelajaran sastra di tingkat SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dengan sumber data berupa dialog, narasi, deskripsi karakter, dan konflik sosial yang terkandung dalam novel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan tekstual, pencatatan, serta pemilihan data relevan. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan tiga langkah utama, yaitu kategorisasi, interpretasi, dan sintesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Rasina* terdapat 312 data dalam tiga kelas sosial, yaitu kelas borjuis, kelas menengah, dan proletar. Ketimpangan sosial yang muncul dalam bentuk ketimpangan upah dan keuntungan serta ketidakadilan sosial yang dihadapi oleh kelompok proletar turut menggambarkan perjuangan kelas dan kesadaran kelas. Kesadaran kelas ini tercermin dalam pemahaman para karakter tentang posisi sosial mereka dan keinginan untuk mengubah keadaan. Implikasi tersebut mencakup penerapan materi analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam memahami karya sastra secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada kajian sastra, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam mengajarkan siswa tentang relevansi isu sosial dalam karya sastra, serta cara

menganalisisnya secara kritis. Hal ini diharapkan sesuai dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka, di mana peserta didik dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang isu-isu sosial melalui analisis sastra. Penelitian ini mengusulkan pembuatan modul ajar berbasis pada strata sosial dalam novel *Rasina* sebagai sarana pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman sosial peserta didik.

Kata Kunci: *Strata sosial, novel Rasina, implikasi pembelajaran, dan bahasa Indonesia di SMA*

ABSTRACT

THE SOCIAL STRATA IN THE NOVEL RASINA BY IKSACA BANU AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

TIARA HERYA PUTRI

This study aims to describe the social strata depicted in the novel Rasina by Iksaka Banu using a structuralist approach. The analysis is carried out by exploring and understanding the main elements of the novel, such as characters, plot, setting, theme, and others, as well as tracing the interrelation of these elements and their influence on the meaning and message the author intends to convey. Additionally, this research also aims to identify the implications of understanding social strata in the novel Rasina for literature learning at the high school level.

The method used in this study is content analysis, with data sources consisting of dialogues, narration, character descriptions, and social conflicts presented in the novel. Data collection techniques involve textual reading, note-taking, and selecting relevant data. Subsequently, data analysis is conducted through three main steps: categorization, interpretation, and synthesis.

The results of the study show that in the novel Rasina, there are 312 data points representing three social classes: the bourgeoisie, the middle class, and the proletariat. The social inequality appears in the form of wage and profit disparities as well as social injustices faced by the proletarian group, reflecting class struggle and class consciousness. This class consciousness is reflected in the characters' understanding of their social positions and their desire to change their conditions. These findings have implications for the application of intrinsic and extrinsic literary analysis materials, which can be used as teaching resources to gain a deeper understanding of literary works. Thus, this study not only focuses on literary analysis but also contributes to the development of the Indonesian language

curriculum in schools, particularly in teaching students about the relevance of social issues in literature and how to analyze them critically. This aligns with the goals of the Profil Pelajar Pancasila within the Kurikulum Merdeka, where students are expected to develop a deep understanding of social issues through literary analysis. The study proposes the development of a teaching module based on the social strata in the novel Rasina as a learning tool to facilitate students' critical thinking skills and social understanding.

Keywords: *Social strata, Rasina novel, learning implications, and Indonesian language in high school.*